

membaca Al-Qur'an, serta melatih siswa untuk selalu disiplin, dengan adanya program-program pembiasaan yang positif yang diadakan oleh sekolah seperti pembiasaan tadarus Al-Qur'an, dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Hal tersebut dilakukan atau diterapkan untuk menanamkan sikap yang positif, yakni taat beribadah dan mencerminkan seorang muslim yang bertaqwa.

Dari pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an akan memanasifestasikan sifat-sifat yang positif yaitu sifat disiplin serta rasa patuh. Disiplin adalah termasuk kedalam sifat yang terpuj yang harus dimiliki oleh manusia, dengan adanya disiplin dalam diri, maka akan dengan mudah mengendalikan diri dan akan mengontrol sesuatu yang hendak akan dilakukan. Dan adanya sifat disiplin dalam diri akan menimbulkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya. Dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan peserta didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam (Abdurachman1 et al., 2021).

Disiplin merupakan sesuatu yang terbentuk dengan melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan kepatuhan, dan juga ketaatan, seseorang yang mempunyai sikap yang disiplin akan sangat dengan mudah membedakan hal-hal yang akan dilakukan, factor yang sangat penting dalam tingkah laku manusia yaitu kebiasaan. Kebiasaan dapat diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus.

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an yaitu kegiatan dalam membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara terus-menerus, biasanya kegiatan ini dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dimana saling bergantian untuk membaca Al-Qur'an, adapun

kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji ini yaitu dipimpin oleh perwakilan siswa, yaitu siswa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu dibantu dengan menggunakan alat penguat suara dan kemudian para siswa di kelas mengikuti bacaan Al-Qur'an tersebut. Dan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan di sekolah secara kontinyu tentunya akan berdampak baik bagi siswa, karena kegiatan tersebut dilaksanakan dipagi hari akan membuat siswa akan datang tepat waktu agar dapat mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an, dan hal tersebut dilakukan oleh sekolah agar siswa dapat memiliki sikap yang disiplin terutama disiplin waktu dan mematuhi peraturan dan juga tata tertib sekolah.

Dari penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang “Bagaimana Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji”

1.4 Definisi Istilah

1. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an

Pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Kegiatan tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan dua orang atau lebih, yakni satu orang membaca dan yang lainnya menyimak. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat mempelajari Al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang bacaan. Adapun pengertian dari tadarus dalam bahasa arab yaitu mempelajari, menelaah dan mengkaji. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an adalah pengulangan membaca Al-Qur'an secara terus menerus dan dalam waktu yang lama, dengan tujuan untuk memberi kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Sikap Disiplin

Sikap disiplin adalah sikap yang menunjukkan kepatuhan diri terhadap tanggung jawab yang melekat ataupun juga tata tertib yang ada pada dirinya, sikap disiplin ini tumbuh dari sikap atau pribadi seseorang untuk mengikuti aturan yang telah dibuat untuk diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar.

Sikap disiplin yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji, dapat hadir tepat waktu untuk mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an, dan mematuhi peraturan dan juga tata tertib sekolah, karena kegiatan tadarus yang dilaksanakan disekolah adalah dipagi hari sebelum memulai pembelajaran, kegiatan ini siswa mengikutinya dengan

baik yaitu dimulai dari mendengarkan bacaan Al-Qur'an dan juga dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan atau menambah keilmuan dalam bidang agama, dan juga dapat memberikan wawasan kepada para pendidik untuk dapat mengimplementasi program pembiasaan tadarus Al-Qur'an ditingkat SMA.

b. Manfaat secara praktis

1. Mengetahui proses pelaksanaan tadarus Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji
2. Dapat menjadi informasi untuk para pendidik, masyarakat serta Lembaga Pendidikan mengenai dengan tadarus Al-Qur'an di sekolah, dengan harapan adanya program tadarus ini dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penyimpangan arah dalam penelitian ini maka perlu adanya ruang lingkup, agar pembahasan ini terfokus pada pelaksanaan program pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji.